

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I	
Pendahuluan	1
BAB II	
Urgensi dan Argumentasi Ratifikasi Konvensi Konvensi Migran 1990	
A. Pandangan dan Jawaban untuk Ratifikasi	9
B. Mandat Internasional untuk Indonesia	
▪ Rekomendasi Komite CERD, CEDAW dan CAT	12
▪ Rekomendasi Pelapor Khusus PBB untuk Hak-hak Buruh Migran, Mr. Jorge Bustamante	15
▪ Perjanjian Sukarela Indonesia pada Pencalonan Anggota Dewan HAM	16
C. Mandat Nasional untuk Perlindungan Buruh Migran	
▪ Undang-Undang Dasar 1945	17
▪ UU No. 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia	18
▪ Keputusan Presiden No 40/2004 tentang Rencana Hak Asasi Manusia (RANHAM) tahun 2004-2009	19
D. Perkembangan Instrumen Perlindungan Buruh Migran di ASEAN	
▪ Blue Print ASEAN tentang Politik dan Keamanan, Ekonomi, dan Sosial Budaya	20
▪ Deklarasi Perlindungan dan Peningkatan Hak-hak Buruh Migran	22
BAB III	
Ruang Lingkup Konvensi Migran 1990 dan Praktik Terbaik Negara Peratifikasi	
A. Ruang lingkup perlindungan Buruh Migran dalam Konvensi	28
B. Hak-hak buruh migran dan keluarganya di dalam Konvensi	29
C. Praktik Terbaik Negara Peratifikasi: Belajar dari Meksiko	32
▪ Profil Negara dan Migrasi di Meksiko	32
▪ Politik Ratifikasi dan Kebijakan Perlindungan Buruh Migran	39
▪ Meksiko sebagai Negara Pengirim	35
▪ Meksiko sebagai Negara Transit	38
▪ Meksiko sebagai Negara Penerima	38
▪ Upaya Meksiko dalam Hubungan Internasional Lainnya	39
▪ Perlindungan Buruh Migran Tidak Berdokumen dan berdokumen	41
▪ Melindungi Buruh Migran dari Luar (sebagai Negara Penerima)	42
BAB IV	
Kesimpulan dan Rekomendasi	43